

ABSTRAK

Banyak remaja di Dusun Blaluh yang menderita skabies. Dari 10 remaja dengan *personal hygiene* kurang 6 (60%) menderita skabies dan 4 (40%) tidak menderita skabies. *Personal hygiene* yang tidak baik salah satu faktor penyebab penyakit skabies. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* (mandi) dengan kejadian skabies pada remaja di Dusun Blaluh Desa Karanganyar Kecamatan Tambelangan Sampang Madura.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh remaja di Dusun Blaluh Desa Karanganyar Kecamatan Tambelangan Sampang Madura sebesar 42 remaja. Sampel sebesar 38 diambil secara *simple random sampling*. Variabel penelitian terdiri independen *personal hygiene* (mandi) variabel dependen kejadian skabies. Instrumen yang menggunakan kuesioner dan observasi. Data dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 38 responden sebagian besar (60,5%) memiliki *personal hygiene* kurang, sebagian besar (55,3%) menderita skabies. Berdasarkan uji statistik *Mann Whitney* didapatkan $(0,019) < (0,05)$ yang berarti H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara *personal hygiene* (mandi) dengan kejadian skabies pada responden.

Semakin tinggi angka *personal hygiene* yang kurang semakin banyak yang menderita skabies. Diharapkan remaja menjaga *personal hygiene* dengan baik agar terhindar dari penyakit skabies.

Kata Kunci : *personal hygiene* (mandi), skabies